



2022

LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

Tahunan

Kementerian Perhubungan
Direktorat Jenderal
Perhubungan Udara

Kantor Otoritas

Bandar Udara Wilayah IV

Unit Akuntansi Kuasas Pengguna Barang (UAKPB)

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV
TAHUN ANGGARAN 2022**

I. PENDAHULUAN

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 246/PMK.06/2014 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara beserta Perubahannya;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83/PMK.06/2016 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 65/PMK.06/2017 Tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa asset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi BMN Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;

14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem Sakti;
 15. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 59 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
 16. Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Km 273 Tahun 2019 Tentang Pelimpahan Sebagian Wewenang dan Tanggung Jawab Pengelolaan Barang Milik Negara;
 17. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali Nomor S-2084/KPN.2201/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Jadwal Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga (LKKL) Tahun 2022 (Unaudited)
- Entitas Pelaporan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV
 - Periode Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2022.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Kebijakan di Bidang Akuntansi Barang Milik Negara

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai **Persediaan**.

Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bias meliputi : Tanah, Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan.

1. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat. Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga antara lain berupa cadangan energi (misalnya minyak) atau cadangan pangan (misalnya beras).

a. Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki dan akan dipakai dalam pekerjaan pembangunan fisik yang dikerjakan secara swakelola, dimasukkan sebagai perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan, dan tidak dimasukkan sebagai persediaan.

b. Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar:

- 1) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- 2) Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variable yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- 3) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/ rampasan.

c. Pengungkapan

Persediaan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

- 1) Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
- 2) Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
- 3) Kondisi persediaan;
- 4) Hal-hal lain yang perlu diungkapkan berkaitan dengan persediaan, misalnya persediaan yang diperoleh melalui hibah atau rampasan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam Neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2. Aset Tetap

a. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada bersifat permanen.

1) Pengakuan

Kepemilikan atas Tanah ditunjukkan dengan adanya bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum seperti sertifikat tanah. Apabila perolehan tanah belum didukung dengan bukti secara hukum maka tanah tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaannya telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

2) Pengukuran

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai.

Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/ taksiran pada saat perolehan.

3) Pengungkapan

Tanah disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode menurut jenis tanah yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pelepasan;
 - Mutasi Tanah lainnya.

b. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Monumen, Bangunan Menara, Ramburambu, serta Tugu Titik Kontrol.

1) Pengakuan

Gedung dan Bangunan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Gedung dan Bangunan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Gedung dan Bangunan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Gedung dan Bangunan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Gedung dan Bangunan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Gedung dan Bangunan dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan. Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perijinan, serta jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Gedung dan Bangunan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.

- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Gedung dan Bangunan;

c. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjataan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, serta Unit Proses/Produksi.

1) Pengakuan

Peralatan dan Mesin yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Peralatan dan Mesin tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Peralatan dan Mesin ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Peralatan dan Mesin tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Peralatan dan Mesin dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan. Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

3) Pengungkapan

Peralatan dan Mesin disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Peralatan dan Mesin.

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.

1) Pengakuan

Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi, dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan,

3) Pengungkapan

Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Jalan, Irigasi dan Jaringan.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga, Hewan, Ikan dan Tanaman.

1) Pengakuan

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut.

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Aset Tetap Lainnya ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tetap Lainnya yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tetap Lainnya

tersebut. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tetap Lainnya dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Aset Tetap Lainnya disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tetap Lainnya.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan pada tanggal laporan keuangan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

1) Pengakuan

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.

Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal dan masih dalam proses pengerjaan. Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

2) Pengukuran

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biayabiaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:

- a) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
- b) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- c) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

3) Pengungkapan

Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan sebesar nilai moneter nya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
- b) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
- c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
- d) Uang muka kerja yang diberikan;
- e) Retensi.

g. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuannya lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tak berwujud meliputi software komputer, lisensi dan franchise, hak cipta (copyright), paten, dan hak lainnya, dan hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

1) Pengakuan

Pengakuan atas Aset Tak Berwujud ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan, pengembangan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tak berwujud tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud karena peningkatan manfaat ekonomis dan/atau sosial. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tak Berwujud dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut. Untuk hasil kajian yang tidak dapat diidentifikasi dan tidak memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial maka tidak dapat dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

2) Pengukuran

Aset tak berwujud dinilai sebesar pengeluaran yang terjadi dengan SPM belanja modal non fisik yang melekat pada aset tersebut setelah dikurangi dengan biaya-biaya lain yang tidak dapat dikapitalisir.

3) Pengungkapan

Aset tak berwujud disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan, Pengembangan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tak berwujud.

h. Aset Lain-lain

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lain-lain.

1) Pengakuan

Aset tetap diakui sebagai aset lain-lain pada saat dinilai kondisi aset tetap tersebut adalah rusak berat, tetapi belum ada Surat Keputusan Penghapusan.

Pengakuan atas Aset Lain-lain ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Lain-lain yang disebabkan perpindahan dari pos aset tetap. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Lain-lain dikarenakan telah dikeluarkannya Surat Keputusan Penghapusan dan harus dieliminasi dari Neraca.

2) Pengukuran

Aset lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya atau nilai yang tercatat sebelumnya pada pos aset tetap.

3) Pengungkapan

Aset lain-lain disajikan Neraca sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan Aset Lain-lain.

5. Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

6. Aset Bersejarah (Heritage Assets)

Aset bersejarah (heritage assets) tidak disajikan di neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah. Contoh dari aset bersejarah adalah bangunan bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala (archaeological sites) seperti candi, dan karya seni (works of art).

Karakteristik-karakteristik di bawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset bersejarah,

- a. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambangkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar;
- b. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk dijual;
- c. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun;
- d. Sulit untuk mengestimasi masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

Aset bersejarah biasanya diharapkan untuk dipertahankan dalam waktu yang tak terbatas. Aset bersejarah dibuktikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah mungkin mempunyai banyak aset bersejarah yang diperoleh selama bertahun-tahun dan dengan cara perolehan beragam termasuk pembelian, donasi, warisan,

rampasan, ataupun sitaan. Aset bersejarah dicatat dalam kuantitasnya tanpa nilai, misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen. Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan sebagai belanja tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Biaya tersebut termasuk seluruh biaya yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

Beberapa aset bersejarah juga memberikan potensi manfaat lainnya kepada pemerintah selain nilai sejarahnya, sebagai contoh bangunan bersejarah digunakan untuk ruang perkantoran. Untuk kasus tersebut, aset ini akan diterapkan prinsip-prinsip yang sama seperti aset tetap lainnya. Ketentuan lebih lanjut mengenai akuntansi BMN disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan yang disusun dan ditetapkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

B. Mapping Kode Barang ke Kode Buku Besar

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodefikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara yang berbeda dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus dilakukan mapping atau konversi kode barang ke kode perkiraan buku besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Perkiraan Standar.

C. Kebijakan di Bidang Kapitalisasi

1. Tujuan :

- a. Sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN.
- b. Mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai BMN yang dikapitalisir.
- c. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN.

2. Pengeluaran yang dikapitalisasi.

- a. Pengeluaran yang dikapitalisasi dilakukan terhadap pengadaan tanah, pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai, pembuatan peralatan, mesin dan bangunan, pembangunan gedung dan bangunan, pembangunan jalan/irigasi/jaringan, pembelian Aset Tetap lainnya sampai siap pakai, dan pembangunan/pembuatan Aset Tetap lainnya.
- b. Pengeluaran yang dikapitalisasi sebagaimana dimaksud dalam butir 2.a dirinci sebagai berikut :
 - 1) Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurugan.

- 2) Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
- 3) Pembuatan peralatan, mesin, dan bangunan meliputi :
 - a) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - b) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
- 4) Pembangunan gedung dan bangunan meliputi :
 - a) Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - b) Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
- 5) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
 - a) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
 - b) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
- 6) Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi.
- 7) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya :

- a. Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
- b. Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
- c. Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
- d. Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
- e. Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
- f. Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurugan dan pematangan.
- g. Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.

3. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap.

- a. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- b. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap :
 - 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, dan alat olah raga yang sama dengan atau lebih dari Rp 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah), dan
 - 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).
- c. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana butir 3.b dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

4. Jenis pencatatan-pencatatan BMN

- a. Pencatatan BMN dilakukan dalam buku barang.
- b. Pencatatan dalam buku barang terdiri atas pencatatan di dalam pembukuan (intrakomptabel) dan pencatatan di luar pembukuan (ekstrakomptabel).

- c. BMN yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dicatat di dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- d. BMN yang mempunyai nilai dibawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dan hewan, ikan dan tanaman dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- e. Penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel)
- f. Pencatatan penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain dilakukan berdasarkan nilai yang disetujui oleh yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- h. Pencatatan transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk dilakukan berdasarkan nilai perolehan aset dari instansi yang mengalihkan.

5. Penaksiran Nilai dan Kondisi Aset Tetap.

- a. Penaksiran nilai aset tetap dilakukan apabila tidak dapat diketahui harga perolehannya.
- b. Kondisi aset tetap dikelompokkan atas baik, rusak ringan dan rusak berat.
- c. Kriteria kondisi aset tetap yang dimaksud pada butir b dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1) Barang Bergerak

- a) Baik (B) : Apabila kondisi barang tersebut masih dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
- b) Rusak Ringan (RR) : Apabila barang tersebut masih dalam keadaan utuh tetapi kurang berfungsi dengan baik. Untuk berfungsi dengan baik memerlukan perbaikan ringan dan tidak memerlukan penggantian bagian utama/ komponen pokok.
- c) Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi barang tersebut tidak utuh dan tidak berfungsi lagi atau memerlukan perbaikan besar/penggantian bagian utama/komponen pokok, sehingga tidak ekonomis lagi untuk diadakan perbaikan/rehabilitasi.

2) Barang Tidak Bergerak

a) Tanah

- i. Baik (B) : Apabila kondisi tanah tersebut siap dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila kondisi tanah tersebut karena sesuatu sebab tidak dapat dipergunakan dan/atau dimanfaatkan dan masih memerlukan pengolahan/perlakuan (misalnya pengeringan, pengurugan, perataan, dan pemadatan) untuk dapat dipergunakan sesuai dengan peruntukannya.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi tanah tersebut tidak dapat lagi dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya karena adanya bencana alam, erosi dan sebagainya.

b) Jalan dan Jembatan

- i. Baik (B) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh namun memerlukan perbaikan ringan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan tidak utuh/tidak berfungsi dengan baik dan memerlukan perbaikan dengan biaya besar.

c) Bangunan

- i. Baik (B) : Apabila bangunan tersebut utuh dan tidak memerlukan perbaikan yang berarti kecuali pemeliharaan rutin.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila bangunan tersebut masih utuh, memerlukan pemeliharaan rutin dan perbaikan ringan pada komponen-komponen bukan konstruksi utama.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila bangunan tersebut tidak utuh dan tidak dapat dipergunakan lagi

Kebijakan Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

- Tanah
- Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi

rusak berat dan / atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 desember 2015. Sedangkan untuk Aset Tetap yang di peroleh setelah 31 desember 2015, nilai yang di susutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

Perhitungan dan pencatatan Peyusunan Aset Tetap dilakukan setiapakhir semesteran tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalksikan nilai yang dapat di susutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat. Masa manfaat aset tetap di tentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan No.59/KMK.06/2013 tentang Tabel Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintahan Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

Kelompok aset tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 S.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 50 Tahun
Aset tetap Lainnya (alat musik Modern)	4 Tahun

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2022 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahun Anggaran 2022 ini adalah sebesar **Rp.174.273.901.456,00** (Seratus Tujuh Puluh Empat Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Satu Ribu Empat Ratus Lima Puluh Enam Rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar **Rp. 174.466.472.756,00** (Seratus Tujuh Puluh Empat Milyar Empat Ratus Enam Puluh Enam Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Enam Rupiah),

dan nilai mutasi tambah yang terjadi selama Tahun Anggran 2022 sebesar **Rp.462.853.700,00** (Empat Ratus Enam Puluh Dua Juta Delapan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Rupiah) dan mutasi kurang adalah sebesar **Rp.655.425.000,00** (Enam Ratus Lima Puluh Lima Ribu Empat Ratus Dua Puluh Lima Rupiah).Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan.Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan nilai BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan atas BMN yang berasal dari Transfer masuk, Hibah, Optimalisasi dan pengurangan dari penghapusan, koreksi pencatatan, selama periode tahun berjalan.

Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Tahun Anggaran 2022 Pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV merupakan himpunan dari LBKP pada Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 1(satu) satker .

Laporan BMN ini disusun menggunakansistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. LaporanKonstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Penyusutan;
7. Laporan Barang Rusak Berat Yang dalam Proses Usulan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
8. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
9. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR)internal SAK-SIMAK pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.
10. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
11. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN ANGGARAN 2022.**1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2022**

Nilai BMN per 01 Januari 2022 menurut Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV adalah sebesar **Rp. 174.466.472.756,00** (Seratus Tujuh Puluh Empat Milyar Empat Ratus Enam Puluh Enam Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Enam Rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar **Rp. 174.466.197.756,00** (Seratus Tujuh Puluh Empat Milyar Empat Ratus Enam Puluh Enam Juta Seratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Enam Rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp.275.000,00** (Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah).

2. Ringkasan Mutasi BMN

Mutasi BMN TA. 2022 adalah sebagai berikut:

A. Barang Persediaan.

Saldo Persediaan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 497.949.011,00 (Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Sebelas Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.456.081.706,00 (Empat Ratus Lima Puluh Enam Juta Delapan Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Enam Rupiah) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp.41.867.305,00 (Empat Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Lima Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
(117111) Barang Konsumsi	441.154.706,00	46.050.055,00	487.204.761,00
(117113) Bahan untuk pemeliharaan	14.927.000,00	(4.182.750,00)	10.744.250,00
(117131) Bahan Baku	-	-	-
(117114) Suku Cadang	-	-	-
JUMLAH	456.081.706,00	41.867.305,00	497.949.011,00

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi usang senilai Rp. 0,00 (Nol Rupiah).

B. Tanah

Saldo Tanah pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah), mutasi tambah 0 m² dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah), dan mutasi kurang seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (M2)
Pengembangan Melalui KDP (208)	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP (105)	-
Normalisasi Saldo awal (100)	-
Normalisasi aset Tetap lainnya (209)	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
Pengembangan Melalui KDP (208)	-

Mutasi Kurang Tanah Tersebut Meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
Koreksi Pencatatan Nilai/ Kuantitas	0

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
-	-	-

Tidak terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Kantor Otoritas Bnadar Udara Wilayah IV.

C. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebesar Rp.74.904.753.869,00 (Tujuh Puluh Empat Milyar Sembilan Ratus Empat Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Peralatan dan mesin Rp.74.441.900.169,00 (Tujuh Puluh Empat Milyar Empat Ratus Empat Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Ribu Seratus Enam Puluh Sembilan Rupiah) total jumlah barang mutasi tambah sebesar 27 Unit dengan nilai sebesar Rp.462.853.700,00 (Empat Ratus Enam Puluh Dua Juta Delapan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Besar Darat dan Alat Bantu (3.01)

Saldo Alat Besar Darat dan Alat Bantu pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Per 31 Desember 2022 sebesar Rp.2.267.741.883,00 (Dua Milyar Dua Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp.2.267.741.883,00 (Dua Milyar Dua Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah) mutasi tambah 0 Unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Alat Besar Darat dan Alat Bantu tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Besar Darat dan Alat Bantu tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Besar Darat dan Alat Bantu di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlah Alat Besar Darat dan Alat Bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	16	2.267.741.883
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Besar Darat dan Alat Bantu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp 0,00 (Nol Rupiah)

2) Alat Angkutan Darat (3.02)

Saldo Alat Angkutan Darat pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebesar Rp.8.016.084.545,00 (Delapan Milyar Enam Belas Juta Delapan Puluh Empat Ribu Lima Ratus Empat Puluh Lima Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp.8.016.084.545,00 (Delapan Milyar Enam Belas Juta Delapan Puluh Empat Ribu Lima Ratus Empat Puluh Lima Rupiah), mutasi tambah 0 Unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Alat Angkut Darat tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Angkut Darat tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Angkut Darat di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
		-
		-

Kelompok barang Alat Angkut Darat yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp 0,00 (Nol Rupiah). Tidak terdapat mutasi tambah dan kurang pada asset ini.

3) Alat Bengkel (3.03)

Saldo Alat Bengkel pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Per 31 Desember 2022 sebesar Rp.5.476.162.042,00 (Lima Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Seratus Enam Puluh Dua Ribu Empat Puluh Dua Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awalRp.Rp.5.476.162.042,00 (Lima Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Seratus Enam Puluh Dua Ribu Empat Puluh Dua Rupiah), mutasi tambah 0 Unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), Mutasi kurang 0 unit sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah)

Mutasi Tambah Alat Bengkel tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Bengkel tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Bengkel di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlah Alat Bengkel di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	70	5.476.162.042
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Bengkel yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp.0,00 (Nol Rupiah)

4) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebesar Rp.22.785.704.531,00 (Dua Puluh Dua Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Empat Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp.22.650.241.971,00 (Dua Puluh Dua Milyar Enam Ratus Lima Puluh Juta Dua Ratus Empat Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Satu Rupiah), mutasi tambah 4 Unit sebesar Rp.135.462.560,00 (Seratus Tiga Puluh Lima Juta Empat

Ratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Enam Puluh Rupiah), Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	27.686.000	
Transfer Masuk	107.776.560	

Mutasi Tambah pada **alat kantor** terjadi karena transaksi **pembelian** berupa LCD Projector/infocus sebanyak 2 (dua) unit dengan nilai Rp. 27.686.000,00 sesuai dengan **BAST** Pekerjaan **Nomor: 06.28/PPK/BAST-PPM/OtbwilIV/VI/2022** Tanggal **29 Juni 2022**. Selain pembelian mutasi bertambah juga terjadi karena **transfer masuk** dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara berupa Sound System sebanyak 2 (dua) unit dengan nilai Rp. 107.776.560 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Aset Pada Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Yang Diserahterimakan Kepada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Bali **Nomor: BA 347 Tahun 2022** Tanggal **25 November 2022**

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), yang telah dihapuskan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	1.748	22.785.704.531
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,00

5) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebesar Rp.12.075.503.996,00 (Dua Belas Milyar Tujuh Puluh Lima Juta Lima Ratus Tiga Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp.11.957.141.356,00 (Sebelas Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Seratus Empat Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Enam Rupiah), mutasi tambah 8 Unit sebesar Rp.118.362.640,00 (Seratus Delapan Belas Juta Tiga Ratus Enam Puluh Dua Ribu Enam Ratus Empat Puluh Rupiah), Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	76.649.950	
Transfer Masuk	41.712.690	

Mutasi tambah pada **alat studio** terjadi karena transaksi **pembelian** berupa Microphone/Wireless MIC sebanyak 2 (dua) Unit dengan nilai Rp. 6.105.000,00; Digital LED Running Text sebanyak 1 Unit dengan nilai Rp. 43.894.950,00; Layar Film/ Projector sebanyak 2 Unit senilai Rp. 10.150.000,00 sesuai dengan **BAST Pekerjaan Nomor: 06.30PPK/BAST-MRN/OtbwilIV/VI/2022** Tanggal **29 Juni 2022** dan transaksi pembelian berupa Video Conference sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai Rp. 16.500.000,- sesuai dengan **BAST Pekerjaan Nomor: 07.3/BAST-WPS/OtbwilIV/VII/2022** tanggal **4 Juli 2022** serta terdapat transfer

masuk berupa peralatan studio dan film sebanyak 2 (dua) unit dengan nilai Rp.41.712.690,- sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Aset Pada Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Yang Diserahterimakan Kepada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Bali **Nomor: BA 347 Tahun 2022** Tanggal **25 November 2022**.

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	198	12.075.503.996
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

6) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebesar Rp.346.808.000,00 (Tiga Ratus Empat Puluh Enam Juta Delapan Ratus Delapan Ribu Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp.Rp. 346.808.000,00 (Tiga Ratus Empat Puluh Enam Juta Delapan Ratus Delapan Ribu Rupiah), mutasi tambah 0 Unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	146	346.808.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Kedokteran dan Kesehatan telah dilakukan penghapusan sebanyak 0 buah/Rp 0,00 (Nol Rupiah).

7) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebesar Rp.6.091.439.974,00 (Enam Milyar Sembilan Puluh Satu Juta Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.6.091.439.974,00 (Enam Milyar Sembilan Puluh Satu Juta Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah), mutasi tambah 0 Unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Alat laboratorium tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat laboratorium tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat laboratorium di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0,00buah dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlahAlat laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	53	6.091.439.974
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barangAlat laboratoriumyang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah0 buah/Rp 0,00 (Nol Rupiah).

8) Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Kantor Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebesar Rp.2.881.335.116,00 (Dua Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Satu Juta Tiga ratus Tiga Puluh Lima Ribu Seratus Enam Belas Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp.2.881.335.116,00 (Dua Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Satu Juta Tiga ratus Tiga Puluh Lima Ribu Seratus Enam Belas Rupiah), mutasi tambah 0 Unit sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah), Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Alat Persenjataan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Persenjataan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	32	2.881.335.116
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Persenjataan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp.0,00 (Nol Rupiah).

9) Komputer Unit dan Peralatan Komputer (3.10)

Saldo Komputer Unit dan Peralatan Komputer pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebesar Rp.8.186.296.217,00 (Delapan Milyar Seratus Delapan Puluh Enam Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Dua Ratus Tujuh Belas Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp.8.076.446.217,00 (Delapan Milyar Tujuh Puluh Enam Juta Empat Ratus Empat Puluh Enam Ribu Dua Ratus Tujuh Belas Rupiah), mutasi tambah 11 Unit sebesar Rp.109.850.000,00 (Seratus Sembilan Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah), Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Komputer Unit dan Peralatan Komputer tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	94.450.000	-
Transfer Masuk	15.400.000	

Mutasi tambah pada komputer unit dan peralatan komputer terjadi karena transaksi **pembelian** berupa **komputer unit** sebanyak 5 unit dengan nilai Rp.73.500.000,00 sesuai dengan **BAST Pekerjaan Nomor: 06.28/PPK/BAST-PPM/OrbwilIV/VI/2022** Tanggal **29 Juni 2022**, mutasi tambah berikutnya terjadi karena transaksi pembelian berupa **printer (peralatan personal computer)** sebanyak 3 unit dengan nilai Rp. 7.950.000,00 sesuai dengan **BAST Pekerjaan Nomor: 07.3/BAST-WPS/OtbwilIV/VII/2022** Tanggal **4 Juli 2022**, berikutnya mutasi tambah yang terjadi karena transaksi pembelian berupa scanner (peralatan personal computer) sebanyak 2 unit dengan nilai Rp. 13.000.000,00 sesuai dengan **BAST Pekerjaan Nomor: 07.3/BAST-**

WPS/OtbwilIV/VII/2022 Tanggal **4 Juli 2022** selain itu terdapat **transfer masuk** dari Direktorat Navigasi Penerbangan berupa **storage modul disk (peralatan main frame)** sebanyak 1 unit sesuai dengan **BAST Aset Hasil Pekerjaan Direktorat Navigasi Penerbangan T.A 2020 Nomor: 465/BA/PU/DNP/V/2022 Adendum: 583/ADD/BA/PU/DNP/VI/2022** Tanggal **20 Mei 2022**

Mutasi Kurang Komputer Unit dan Peralatan Komputer tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Komputer Unit dan Peralatan Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah- dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah),

Dari jumlah Komputer Unit dan Peralatan Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	489	8.186.296.217
Rusak Ringan	-	
Rusak Berat	-	-

10) Alat Eksplorasi Topografi dan Eksplorasi Geofisika (3.11)

Saldo Alat Eksplorasi Topografi dan Eksplorasi Geofisika pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebesar Rp.187.989.362,00 (Seratus Delapan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Dua Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp.187.989.362,00 (Seratus Delapan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Dua Rupiah), mutasi tambah 0 Unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah) , Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Alat Eksplorasi Topografi dan Geofisika tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Eksplorasi Topografi dan Geofisika tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Eksplorasi atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlah Alat Eksplorasi Topografi dan Geofisika atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	3	187.989.362
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Eksplorasi Topografi dan Geofisika yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp. 0,00 (Nol Rupiah)

11) Alat Bantu Produksi (3.14)

Saldo Alat Bantu Produksi pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebesar Rp.870.100.000,00 (Delapan Ratus Tujuh Puluh Ribu Seratus Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp.870.100.000,00 (Delapan Ratus Tujuh Puluh Ribu Seratus Rupiah), mutasi tambah 0 Unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Alat Bantu Produksi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Bantu Produksi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Bantu Produksi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlah Alat Bantu Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	1	870,100,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Bantu Produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp.0,00 (Nol Rupiah).

12) Alat Kerja Penerbangan (3.15)

Saldo Alat Kerja Penerbangan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 30 Juni 2022 sebesar Rp.5.283.220.439,00 (Lima Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Dua Ratus Dua Puluh Ribuan Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal

Rp.5.283.220.439,00 (Lima Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Dua Ratus Dua Puluh Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah), mutasi tambah 0 Unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Alat Kerja Penerbangan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Kerja Penerbangan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Kerja Penerbangan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah- dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlah Alat Kerja Penerbangan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	13	5.283.220.439
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Kerja Penerbangan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,00 (Nol Rupiah).

13) Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Unit Peralatan Proses/Produksi pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebesar Rp.66.715.000,00 (Enam Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Lima Belas Ribu Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp.66.715.000,00 (Enam Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Lima Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah 0 Unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Unit Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Unit Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	-	-
		-

Dari jumlah Unit Peralatan Proses/Produksi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlah Unit Peralatan Proses/Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	3	66.715.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Unit Peralatan Proses/Produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,00 (Nol Rupiah).

14) Rambu – Rambu Lalu Lintas Udara(3.18)

Saldo Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebesar Rp.69.212.000,00 (Enam Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Dua Belas Ribu Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp.69.212.000,00 (Enam Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Dua Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah 0 Unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah- dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah)

Dari jumlah Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	2	69,212,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,00 (Nol Rupiah).

15) Peralatan Olah Raga (3.19)

Saldo Pelaratan Olah Raga pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebesar Rp.300.440.764,00 (Tiga Ratus Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Empat Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp.201.262.264,00 (Dua Ratus Satu Juta Dua Ratus Enam Puluh Dua Ribu Dua Ratus Enam Puluh Empat Rupiah), mutasi tambah 4 Unit sebesar Rp.99.178.500,00 (Sembilan Puluh Sembilan Juta Seratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah), Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Peralatan Olah Raga

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	99.178.500	

Mutasi tambah pada peralatan olah raga terjadi karena transaksi **pembelian** berupa **peralatan fitness** sebanyak 3 unit dengan nilai Rp.73.426.500,00 dan **treadmill** sebanyak 1 unit dengan nilai Rp. 25.752.000,00 dan treadmill sebanyak 1 unit dengan nilai Rp.25.752.000,00 sesuai dengan kontrak 13/SPK-FIT/OtbwilIV/IX/2022 dan BAST pekerjaan nomor: **09.9/PPK/BAST-FIT/OtbwilIV/IX/2022** tanggal **24 September 2022**.

Mutasi Kurang Peralatan Olah Raga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Peralatan Olahraga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah- dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	22	300.440.764
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Peralatan Olahragayang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,00 (Nol Rupiah).

16) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV sebesar Per 31 Desember 2022 Rp.57.397.684.121,00 (Lima Puluh Tujuh Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Seratus Dua Puluh Satu Rupiah), dengan perincian sebagai berikut :

CalBMN KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV TAHUN ANGGARAN 2022

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 Desember 2022			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
132.III	PERALATAN DAN MESIN		2.841	74.904.478.869	57.397.684.121	17.506.794.748
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	16	2.267.741.883	1.143.335.439	1.124.406.444
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	51	8.016.084.545	7.692.062.770	324.021.775
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN	Buah	30	267.765.300	129.645.010	138.120.290
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	8	1.148.194.531	835.637.272	312.557.259
3.03.03	ALAT UKUR	Buah	32	4.060.202.211	3.844.052.211	216.150.000
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	443	5.755.382.219	3.871.977.259	1.883.404.960
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	1305	17.030.322.312	12.125.887.322	4.904.434.990
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	66	2.607.487.518	1.973.444.117	634.043.401
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	119	2.651.900.240	2.035.602.778	616.297.462
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	8	6.816.116.238	3.640.102.704	3.176.013.534
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	142	255.860.000	255.860.000	0
3.07.02	ALAT KESEHATAN UMUM	Buah	3	90.673.000	60.889.400	29.783.600
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	31	984.109.620	842.141.760	141.967.860
3.08.03	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	Buah	5	437.434.690	248.368.087	189.066.603
3.08.04	ALAT LAB. FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	1	212.878.237	49.671.587	163.206.650
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGK. HIDUP	Buah	1	188.430.000	174.970.715	13.459.285
3.08.01	PERALATAN LAB. HYDRODINAMICA	Buah	6	1.362.642.811	327.483.317	1.035.159.494
3.08.08	ALAT LABORATORIUM KALIBRASI	Buah	9	2.905.944.616	2.263.185.038	642.759.578
3.09.02	Persenjataan Non Senjata Api	Buah	2	495.494.500	495.494.500	0
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Buah	30	2.385.840.616	2.385.840.616	0
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	313	5.594.588.427	5.441.058.427	153.530.000
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	176	2.591.707.790	2.536.101.540	55.606.250
3.11.01	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	Buah	2	19.525.000	19.525.000	0
3.11.02	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	Buah	1	168.464.362	58.962.526	109.501.836
3.14.02	ALAT BANTU PRODUKSI	Buah	1	870.100.000	826.595.000	43.505.000
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	13	5.283.220.439	3.852.284.016	1.430.936.423
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	3	66.715.000	66.079.063	635.937
3.18.02	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	Unit	2	69.212.000	69.212.000	0
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA	Buah	22	300.440.764	132.214.647	168.226.117
			2.841	74.904.478.869	57.397.684.121	17.506.794.748

D. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.98.510.220.312,00 (Sembilan Puluh Delapan Milyar Lima Ratus Sepuluh Juta Dua Ratus Dua Puluh Ribu Tiga Ratus Dua Belas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 39 unit dengan nilai sebesar Rp.98.510.220.312,00 (Sembilan Puluh Delapan Milyar Lima Ratus Sepuluh Juta Dua Ratus Dua Puluh Ribu Tiga Ratus Dua Belas Rupiah). Mutasi tambah

sebanyak 0 unit, sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), dan mutasi kurang sebanyak 0 unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal (4.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebesar Rp.97.340.577.833,00 (Sembilan Puluh Tujuh Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp.97.340.577.833,00 (Sembilan Puluh Tujuh Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah), mutasi tambah 0 Unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah). Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	37	97,340,577,833
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,00 (Nol Rupiah).

2) Tugu/Tanda Batas (4.04)

Saldo Tugu/Tanda Batas pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 1.169.642.479,00 (Satu Milyar Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Empat Puluh Dua Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp.1.169.642.479,00 (Satu Milyar Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Empat Puluh Dua Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah), mutasi tambah 0 Unit sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah). Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	2	1.169.642.479
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,00 (Nol Rupiah)

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebesar Rp.5.773.200.691,00 (Lima Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Dua Ratus Ribuan Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG			SALDO PER 31 Desember 2022			
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
B3.III	GEDUNG DAN BANGUNAN		39	98.510.220.312	5.773.200.691	92.737.019.621
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	Unit	5	85.762.081.833	4.299.180.300	81.462.901.533
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	Unit	32	11.578.496.000	1.392.145.416	10.186.350.584
4.04.01	TUGU/TANDA BATAS	Unit	2	1.169.642.479	81.874.975	1.087.767.504

E. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.730.095.275,00 (Tujuh Ratus Tiga Puluh Juta Sembilan Puluh Lima Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.730.095.275,00 (Tujuh Ratus Tiga Puluh Juta Sembilan Puluh Lima Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah), mutasi tambah sebesar Rp.0,00 (Dua Puluh Juta Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.127.845.000,00 (Seratus Dua Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 732 m² sebesar Rp.127.845.000,00 (Seratus Dua Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah), mutasi tambah sebanyak 0m² sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), dan mutasi kurang sebesar 0m² Rp.0,00 (Nol Rupiah).

2) Irigasi (5.02)

Saldo Irigasipada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.285.511.050,00 (Dua Ratus Delapan Puluh Lima Juta Lima Ratus Sebels Ribu Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 10 unitsebesar Rp. 285.511.050,00 (Dua Ratus Delapan Puluh Lima Juta Lima Ratus Sebels Ribu Lima Puluh Rupiah), mutasi tambah sebanyak 0 unitsebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

3) Jaringan (5.03)

Saldo Jaringan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 316.739.225,00 (Tiga Ratus Enam Belas Juta Tujuh ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Dua Puluh Lima Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit sebesar Rp. 0,00(Nol Rupiah), mutasi tambah sebanyak 0 unit sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah), dan mutasi kurang sebanyak 0 unit sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah).

Dari jumlah Jalan, Irigasi, dan Jaringan di atas,berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	13	730,095,275
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebesar Rp.230.015.175,00 (Dua Ratus Tiga Puluh Juta Lima Belas Ribu Seratus Tujuh Puluh Lima Rupiah), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 Desember 2022			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
134.111	JALAN DAN JEMBATAN		732	127.845.000	127.845.000	0
5.01.01	JALAN	M'	732	127.845.000	127.845.000	0
134.112	IRIGASI		10	285.511.050	39.257.790	246.253.260
5.02.06	BANGUNAN AIR BERSIH/ AIR BAKU		10	285.511.050	39.257.790	246.253.260
134.113	JARINGAN		2	316.739.225	62.912.385	253.826.840
5.03.01	INSTALASI AIR BERSIH/ AIR BAKU		1	227.320.225	41.675.372	185.644.853
5.04.06	INTALASI GARDU LISTRIK	Unit	1	89.419.000	21.237.013	68.181.987
5.03.10	INSTALASI LAN	Unit	0	0	0	0
5.04.03	JARINGAN TELEPON		0	0	0	0

F. Aset Tetap Dalam Renovasi

Saldo Aset Tetap Dalam Renovasi pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 Rp.0,00 (Nol Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp.0,00 (Nol Rupiah), mutasi tambah sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,00 (Nol Rupiah).

Rincian mutasi Aset Tetap Dalam Renovasi adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah Aset Tetap dalam Renovasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Aset Tetap Dalam Renovasi	-	-
	-	-

Mutasi Kurang Aset Tetap Dalam Renovasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Aset Tetap Dalam Renovasi		-

G. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebesar Rp.128.832.000,00 (Seratus Dua Puluh Delapan Juta Delapan ratus Tiga Puluh Dua Ribu). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp.128.832.000,00 (Seratus Dua Puluh Delapan Juta Delapan ratus Tiga Puluh Dua Ribu), mutasi tambah sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah Aset Tetap lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	-	-
	-	-

Mutasi Kurang Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
		-

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	18	128.832.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat	-	0

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 sebagai berikut

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 Desember 2022			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAIBUKU
1	2	3	4	5	6	7
135.121	ASET TETAP LAINNYA	Buah	5	128.832.000	20.350.000	108.482.000
6.0101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	Buah	9	2.650.000	0	2.650.000
6.0102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO		3	102.037.000	0	102.037.000
6.02.01	BARANG BERCORAK KESENIAN		6	24.145.000	20.350.000	3.795.000

H. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.32.081.000,00 (Tiga Puluh Dua Juta Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.32.081.000,00 (Tiga Puluh Dua Juta Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah), mutasi tambah sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah). Konstruksi Dalam Pengerjaan berupa Jalan Dalam Pengerjaan sesuai dengan **SPK nomor 19/SPK-JRA/OTB.WILIV/2020**.

Mutasi Tambah Konstruksi dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tanah Dalam Pengerjaan		
Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan		
Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan		
Jalan, Irigasi dan Jaringan Dalam Pengerjaan		

Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tanah Dalam Pengerjaan		
Peralatan & Mesin Dalam Pengerjaan		
Gedung & Bangunan Dalam Pengerjaan		
Jalan, Irigasi & Jaringan Dalam Pengerjaan		

I. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.6.719.162.550,00 (Enam Miliar Tujuh Ratus Sembilan Belas Juta Seratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.6.719.162,00 (Enam Miliar Tujuh Ratus Sembilan Belas Juta Seratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

1) Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.6.719.162.550,00 (Enam Miliar Tujuh Ratus Sembilan Belas Juta Seratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 13 unit sebesar Rp.6.719.162.550,00 (Enam Miliar Tujuh Ratus Sembilan Belas Juta Seratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah). Mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Aset tak berwujud	-	

Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Aset tak berwujud	-	

2) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 adalah Rp.0,00 (Nol Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal senilai Rp.655.425.000,00 (Enam Ratus Lima Puluh Lima Juta Empat Ratus Dua Puluh

Lima RibuRupiah), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,00 (Nol Rupiah), dan mutasi kurang sejumlah 4 unit dengan nilai sebesar Rp.655.425.000,00 (Nol Rupiah).

Mutasi kurang terjadi karena BMN dimaksud dalam kondisi rusak berat dan diusulkan untuk dilakukan penghapusan. Penghapusan BMN telah diproses dan mendapatkan persetujuan penjualan dari pengelola barang nomor S-28/MK.6/WKN.14/KNL.01/2022 tanggal 24 Februari 2022 perihal: Persetujuan Penjualan Barang Milik Negara pada Kementerian Perhubungan dan telah dilakukan penjualan sesuai dengan risalah lelang nomor 549/65/2022 tanggal 17 Juni 2022. Penghapusan BMN dimaksud telah dilaksanakan sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Kantor nomor KP/152/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022.

Mutasi Tambah BMN yang dihentikan penggunaannya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Kantor		
Alat Rumah Tangga		
Alat Studio		
Alat Komunikasi		
Alat Kedokteran		
Alat Khusus Kepolisian		
Komputer Unit		
Peralatan Komputer		
Bangunan Gedung Tempat Kerja	-	
Jaringan Telepon	-	
Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi	-	
Instalasi Lain		

Mutasi Kurang BMN Yang dihentikan Penggunaannyatersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Ukur		-
Alat Kantor		
Alat Rumah Tangga	-	
Alat Studio	-	
Alat Komunikasi	-	
Peralatan Pemancar	-	
Alat Kedokteran	-	
Alat Khusus Kepolisian	-	
Komputer Unit	-	
Peralatan Komputer	-	
Alat Eksplorasi Geofisika		
Jaringan Telepon	-	

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Jenis BMN Pergolongan	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Kantor		
Alat Rumah Tangga		
Alat Studio	-	
Alat Komunikasi		
Alat Kedokteran		
Alat Khusus Kepolisian		
Komputer Unit	-	
Peralatan Komputer	-	
Bangunan Gedung Tempat Kerja		
Jaringan Telepon		
Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi		
Instalasi Lain		

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 30 Juni 2022			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAIBUKU
1	2	3	4	5	6	7
166.112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		4	0	0	0
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	0	0	0	0
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	0	0	0	0
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	0	0	0	0
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN	Unit	0	0	0	0
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	0	0	0	0
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	0	0	0	0
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	1	0	0	0
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	0	0	0	0
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	0	0	0	0
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Unit	0	0	0	0
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDAR	Buah	0	0	0	0
3.01.01	KOMPUTER UNIT	Buah	1	0	0	0
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	2	0	0	0
5.04.03	JARINGAN TELEPON		0	0	0	0

Barang Milik Negara pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 30 Juni 2022

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 111.382.406.480,00 (Seratus Delapan Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Juta Empat Ratus Enam Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Konstruksi Dalam Pengerjaan, Aset Tak Berwujud Lainnya dan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptable		Ekstrakomptable		Gabungan
		Rp	%	Rp	%	Rp
I	Aset Lancar					
1	Persediaan	497.949.011	0,274318	-	0	497.949.011
	Sub Jumlah (1)	497.949.011	0	-	-	497.949.011
II	Aset Tetap					
1	Tanah	-	0			-
2	Peralatan & Mesin	74.904.478.869	41,2645	275.000	0,00	68.627.696.405
3	Gedung & Bangunan	98.510.220.312	54,26878			98.510.220.312
4	Jalan, Irigasi & Jaringan	730.095.275	0,402206			730.095.275
5	Aset Tetap Lainnya	128.832.000	0,070973			128.832.000
6	KDP	32.081.000	0,017673			32.081.000
	Sub Jumlah (2)	174.305.707.456	96,02413	275.000		174.305.982.456
III	Aset Lainnya					
1	Aset Tak Berwujud	6.719.162.550	3,701553			6.719.162.550
2	Aset Tetap Renovasi	0	0			-
3	Penggunaan dari Operasional Pemerintah	0	0			-
	Sub Jumlah (3)	6.719.162.550	3,701553	-		6.719.162.550
Total		181.522.819.017	100	275.000		181.523.094.017

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptable		Ekstrakomptable		Gabungan
		Rp	%	Rp	%	Rp
I	Aset Lancar					
1	Persediaan	-	0	-	0	
	Sub Jumlah (1)	-	-	-	-	-
II	Aset Tetap					
1	Tanah	0	0,0			-
2	Peralatan & Mesin	57.397.684.121	81,8	165.000		57.397.849.121
3	Gedung & Bangunan	5.773.200.691	8,2			5.773.200.691
4	Jalan, Irigasi & Jaringan	230.015.175	0,3			230.015.175
5	Aset Tetap Lainnya	20.350.000	0,0			20.350.000
6	KDP	-	0,0			-
	Sub Jumlah (2)	63.421.249.987	90,4	165.000		63.421.414.987
III	Aset Lainnya					
1	Aset Tak Berwujud	6.719.162.550	9,6			6.719.162.550
2	Aset Yang Dihentikan Penggunaan dari Operasional Pemerintah	0	0,0			-
	Sub Jumlah (3)	6.719.162.550	9,6	-		6.719.162.550
Total		70.140.412.537	100,0			70.140.412.537

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV per 31 Desember 2022 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	497.949.011	497.949.011	-
2	Tanah	0	0	-
2	Peralatan & Mesin	74.904.478.869	74.904.478.869	-
3	Gedung & Bangunan	98.510.220.312	98.510.220.312	-
4	Jalan, Irigasi & Jaringan	730.095.275	730.095.275	-
5	Aset Tetap Dalam Renovasi	0	0	-
6	Aset Tetap Lainnya	128.832.000	128.832.000	-
7	KDP	32.081.000	32.081.000	-
8	Aset Tak Berwujud	6.719.162.550	6.719.162.550	-
9	Aset Lain-lain *)	0	0	-
Total		181.522.819.017	181.522.819.017	-

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 7 (Tujuh) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN (Rp)	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	31 Desember 2014	Rp. 43.804.632.511,00	Rp. 12.131.696.490,00	
2	31 Desember 2015	Rp. 48.745.932.130,00	Rp. 4.941.299.619,00	
3	31 Desember 2016	Rp. 53.985.617.272,00	Rp. 5.239.685.142,00	
4	31 Desember 2017	Rp. 62.059.624.737,00	Rp. 8.074.007.465,00	
5	31 Desember 2018	Rp. 130.143.106.918,00	Rp. 68.083.482.181,00	
6	31 Desember 2019	Rp. 170.020.171.115,00	Rp. 39.877.064.197,00	
7	31 Desember 2020	Rp. 180.388.384.995,00	Rp. 10.368.213.880,00	
8	31 Desember 2021	Rp. 181.677.832.262,00	Rp. 929.658.025,00	
9	31 Desember 2022	Rp. 181.522.819.017,00	Rp. -155.013.245,00	

2. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang
Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1.	Mesin Cetak Elektronik	Rp. 292.040.000,00	Rp. 0,00
2.	Local Area Network (LAN)	Rp. 147.070.000,00	Rp. 0,00
3.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Rp. 216.315.000,00	Rp. 0,00
Total		Rp. 655.425.000,00	Rp. 0,00

Telah diusulkan untuk dilaksanakan penghapusan sesuai dengan surat permohonan penghapusan nomor PL.201/0546/II/OtbwilIV/2022 dan telah mendapatkan persetujuan sesuai Surat Menteri Keuangan nomor S-28/MK.6.WKN.14/KNL.01/2022 tanggal 24 Februari 2022 Perihal Persetujuan Penjualan Barang Milik Negara Pada Kementerian Perhubungan cq. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV dan telah dilaksanakan lelang sesuai Risalah Lelang nomor 549/65/2022 tanggal 17 Juni 2022 dan telah dilaksanakan penghapusan sesuai Surat Keputusan Kepala Kantor nomor KP/152/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022.

3. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

1. Masih terdapat Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Jalan Dalam Pengerjaan yang merupakan kegiatan perencanaan pembuatan jalan komplek rumah dinas pada tahun 2020 dimana hingga saat ini kegiatan fisik dari KDP tersebut masih belum dilaksanakan karena dilakukannya penghematan anggaran akibat terdampak COVID-19 sehingga belum tersediaanya anggaran untuk melaksanakan kegiatan fisik dari KDP tersebut;
2. Terdapat Aset Tak Berwujud (ATB) berupa Software Komputer yang sudah tidak digunakan tetapi masih tercatat didalam Neraca Barang Milik Negara, selain itu terdapat juga Aset Tak Berwujud (ATB) berupa Software Komputer yang telah digabungkan menjadi satu aplikasi database intern;
3. Terdapat sebagian gedung kantor yang tidak mengganggu pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV berupa katin pegawai dan ruang pertemuan.

4. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

1. Melakukan koordinasi tindak lanjut atas kebijakan penghematan anggaran yang terdampak COVID-19 dengan Bagian Perencanaan dan Bagian Keuangan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Apabila kegiatan dapat dilanjutkan, maka kegiatan ini menjadi usulan pagu kebutuhan dan apabila kegiatan tidak dapat dilanjutkan, maka atas KDP yang timbul akan dilakukan penghapusan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Melakukan pendataan terhadap Aset Tak Berwujud (ATB) yang masih dipergunakan dalam operasional perkantoran dengan Aset Tak Berwujud (ATB) yang sudah tidak dipergunakan dalam operasional perkantoran;
3. Melaksanakan pemanfaatan Barang Milik Negara guna mewujudkan pengelolaan Barang Milik Negara yang optimal.

*)Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

Penanggungjawab UAKPB
Plt. Kepala Kantor
Otoritas Bandar Udara Wilayah IV



Adi Susatyo Aribowo
NIP. 19670813 199403 1 001